

PEDOMAN PENULISAN TESIS

MAGISTER ILMU HUKUM



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2022**

KATA PENGANTAR

Proses Pendidikan pada jenjang Strata 2 (S2) di Program Pascasarjana Universitas Medan Area diakhiri dengan adanya tugas akhir dan penulisan tesis. Tujuan Penulisan tesis tersebut adalah sebagai sarana bagi mahasiswa dalam menulis hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah dengan mengikuti metode penelitian yang benar dan kaidah tata bahasa penulisan ilmiah. Untuk menilai keberhasilan penulisan tesis tersebut, mahasiswa harus mempertahankannya didepan panitia penguji.

Kualitas tesis tidak hanya ditentukan oleh substansi atau materi tulisan, akan tetapi ditentukan oleh tata cara penulisannya. Oleh karena itu, untuk menjamin tercapainya kualitas tersebut diperlukan pedoman penulisan tesis. Selain itu manfaat dari panduan penulisan tesis ini adalah untuk membantu memperlancar proses penulisan dan pembimbingan tesis.

Program Pascasarjana Universitas Medan Area memiliki empat program studi dengan memiliki kekhasan yang berbeda dalam melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan, demikian juga dalam menulis tesis. Namun ada beberapa hal dasar yang memiliki kesamaan pada empat program studi tersebut. Terkait hal tersebut, maka pedoman penulisan tesis ini dibuat sebagai acuan untuk Program Studi Magister Ilmu Hukum.

Tim penyusun meyakini bahwa panduan penulisan tesis atau tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan dan seyogyanya panduan ini selalu ditinjau secara periodik untuk menyesuaikan dengan dinamika perkembangan yang ada.

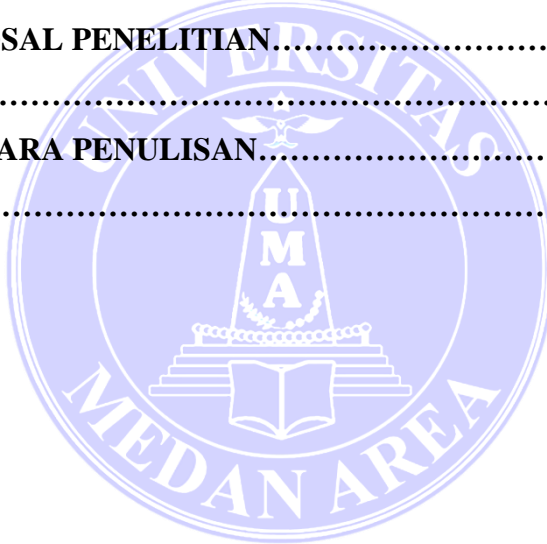
Semoga keberadaan panduan tesis ini dapat memudahkan mahasiswa dalam menulis hasil penelitiannya.

Medan, September 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
PENDAHULUAN	3
BAB I. KETENTUAN UMUM	4
BAB II. PROPOSAL PENELITIAN	11
BAB III. TESIS	17
BAB IV. TATACARA PENULISAN	22
LAMPIRAN	29



PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menentukan bahwa Program Pascasarjana merupakan salah satu lembaga Universitas yang menyelenggarakan program pendidikan akademik, dalam bentuk pendidikan program Magister.

Program Pascasarjana Universitas Medan Area (PPS UMA), didirikan pada tahun 2000. Hingga saat ini PPS UMA memiliki 6 (enam) Program Studi yaitu Magister Administrasi Publik (MAP), Magister Agribisnis (MA), Magister Hukum (MH), dan Magister Psikologi (MPsi), Magister Manajemen (MM) dan Doktor Ilmu Pertanian (DIP). Tujuan pendidikan program Magister diarahkan untuk mendidik ilmuwan yang mampu meningkatkan skala perannya dalam keilmuan dan pembangunan. Mahasiswa yang menempuh jenjang pendidikan program Magister dituntut untuk dapat meningkatkan kemampuan keilmuan melalui jalur penelitian dan pengembangannya.

Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa disusun dalam bentuk tesis yang menggunakan penalaran empirik atau non-empirik dan metode penelitian sesuai dengan program studi yang bersangkutan. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan berdasarkan usulan penelitian yang telah disetujui oleh Komisi Pembimbing.

Tesis sebagai karya akademik hasil penelitian mendalam yang dilakukan oleh mahasiswa program Magister secara mandiri dan berisi sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, merupakan karya ilmiah yang :

1. disusun menurut format tesis yang ditetapkan;
2. menunjukkan kesahihan metodologi penelitian, ketajaman penalaran dan kedalaman penguasaan teori;
3. menunjukkan hubungan keterkaitan pemikiran serta kecermatan perumusan masalah, batasan penelitian dan kesimpulan.

Penulisan tesis bagi mahasiswa Pascasarjana UMA merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister. Sehubungan dengan itu perlu disusun Pedoman Umum Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis di Program Pascasarjana Universitas Medan Area yang berlaku mulai Tahun Ajaran 2022/2023. Pedoman ini berfungsi sebagai rambu-rambu bagi mahasiswa dalam proses persiapan dan penyelesaian tesis. Buku ini mengatur hal-hal yang bersifat substantif dan teknis. Pedoman ini hanya mengatur hal-hal esensial, sedangkan hal-hal yang lebih rinci diserahkan kepada dosen pembimbing dan mahasiswa untuk mengembangkannya, sesuai dengan proses penelitian dan bimbingan.

BAB I KETENTUAN UMUM

1.1. Pendahuluan

Kurikulum Program Pascasarjana Universitas Medan Area mewajibkan mahasiswa melakukan penelitian dan penulisan Tesis pada akhir masa studi. Tesis merupakan suatu karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Medan Area di akhir masa studinya pada suatu perguruan tinggi. Manfaat penulisan tesis ini untuk membiasakan mahasiswa melakukan penelitian dan menuangkannya ke dalam suatu tulisan/karya ilmiah yang disebut tesis menurut tata cara yang lazim digunakan di lingkungan dunia akademik.

Tesis merupakan tulisan ilmiah yang lebih mendalam daripada skripsi, baik dalam hal jumlah variabel yang diamati maupun referensi yang digunakan. Dalam suatu Tesis diharapkan terkandung suatu pengetahuan/aksioma baru yang diperkenalkan oleh penulis. Bahan penulisan Tesis diharapkan diperoleh dari pengamatan/penelitian yang dilakukan atau merupakan usaha untuk menguji satu atau lebih hipotesis. Tesis merupakan pelengkap persyaratan untuk memperoleh gelar Magister atau Sarjana Strata Dua (S2).

Pembimbing penulisan tesis mahasiswa ada dua orang dosen, yaitu Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II. Dosen pembimbing bertugas membimbing mahasiswa antara lain dalam pemilihan topik, ruang lingkup pembahasan, pemilihan variabel yang dianalisis, penggunaan teori, dan sistematika penulisan. Meskipun mendapat bimbingan dari dosen, tanggung jawab isi tesis tetap berada pada mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan jujur dalam penggunaan data dan bertanggungjawab terhadap penulisannya.

Buku pedoman penulisan tesis ini, untuk seterusnya disingkat buku pedoman. Buku Pedoman ini bertujuan memberikan pedoman bagi mahasiswa dalam menulis tesis, sehingga tercapai keseragaman format tesis pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area serta memudahkan mahasiswa dalam menyusun rencana penelitiannya.

1.2. Pengertian

1. Tesis adalah karya tulis ilmiah sebagai bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian dan pengembangan keilmuan yang disusun dan dipertahankan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program magister.
2. Penelitian adalah penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu/masalah dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah, dan mempelajari secara cermat, dan sungguh-sungguh), sehingga diperoleh sesuatu (seperti mencapai kebenaran, memperoleh jawaban, pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagainya).

3. Masalah Penelitian adalah suatu pernyataan fokus bahasan dalam proses penelitian, yang mempersoalkan keberadaan suatu variabel atau mempersoalkan hubungan antara variabel pada suatu fenomena. Contoh: Apakah ada hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat pendidikan?
4. Hipotesis adalah proposisi yang perlu diuji; atau dugaan/jawaban sementara atas suatu fenomena/permasalahan penelitian yang masih perlu diuji kebenarannya dengan bukti-bukti/data. Hipotesis dibuat untuk menuntun penelitian.
5. Dosen Pembimbing adalah dosen yang ditunjuk Ketua Program Studi untuk membimbing Tesis.
6. Pembimbingan tesis adalah proses penyusunan tesis melalui konsultasi yang dilakukan secara intensif antara mahasiswa dengan dosen pembimbing.
7. Dosen Penguji adalah dosen yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi untuk menguji Tesis
8. Seminar Proposal adalah kegiatan ilmiah berupa sidang terbuka untuk memaparkan proposal tesis kepada forum yang dihadiri oleh dosen dan mahasiswa guna mendapatkan masukan guna memperbaiki proposal penelitian yang diajukan.
9. Seminar Hasil Penelitian adalah kegiatan ilmiah berupa sidang terbuka untuk memaparkan hasil penelitiannya kepada forum yang dihadiri oleh dosen dan mahasiswa guna mendapatkan penilaian/masukan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.
10. Ujian tesis adalah kegiatan ujian tesis yang telah disusun oleh mahasiswa sebagai pertanggungjawaban akademik berdasarkan kaidah-kaidah keilmuan.
11. Artikel Jurnal adalah ringkasan dari tesis yang dibuat dalam format jurnal untuk dipublikasikan.

1.3. Tujuan

Penulisan Tesis ditujukan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam membuat karya ilmiah melalui penelitian yang telah diprogramkan sesuai dengan jenjang pendidikan program magister (S2) dengan batas waktu tertentu, yaitu tidak lebih dari empat (4) tahun. Penulisan tesis dapat dimulai pada semester tiga (III) setelah mid semester.

1.4. Isi

Isi Tesis hendaknya dapat menunjukkan Orisinalitas/keaslian baik dalam penemuan riset maupun cara analisis atau evaluasi.

1.5. Bentuk Tesis

Tesis dibuat sesuai dengan ketentuan.

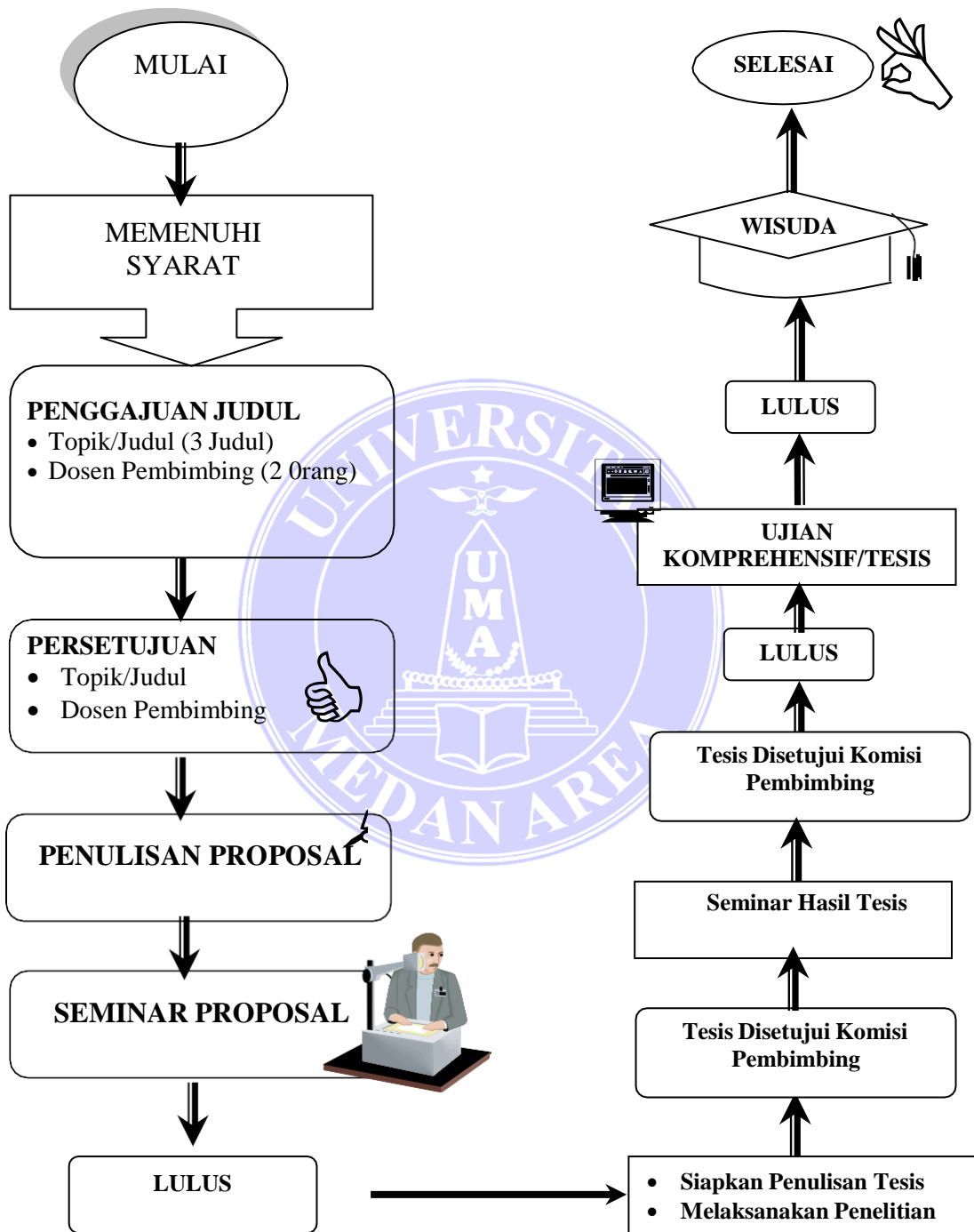
1.6. Persyaratan

1. Pelaksanaan penelitian untuk penulisan harus didahului dengan penulisan proposal
2. Penulisan Proposal dapat disusun dan diajukan kepada Program Studi setelah calon peserta memenuhi persyaratan berikut :
 - a. Menyelesaikan mata kuliah pada semester dua (2) termasuk dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) $\geq 3,00$.
 - b. Menyelesaikan kewajiban-kewajiban administrasi.
3. Pengajuan proposal tesis dilakukan setelah semester dua (2) selambat-lambatnya diajukan pada akhir semester kedua
4. Pengajuan proposal tesis dilakukan setelah mahasiswa dinyatakan lulus dalam mata kuliah Metodologi Penelitian Hukum
5. Penulisan proposal diseminarkan pada saat setelah semester tiga (3) setelah mid mengambil dan mengisi formulir pengajuan judul.

1.7. Prosedur Penulisan Proposal dan Tesis

1. Mahasiswa harus memenuhi persyaratan melaksanakan penelitian.
2. Mengambil formulir pengajuan judul penelitian dan dosen pembimbing (mengajukan 3 judul penelitian dan 2 dosen pembimbing).
3. Meminta persetujuan judul dan dosen pembimbing.
4. Setelah judul dan dosen pembimbing disetujui maka penulisan proposal tesis sudah dapat dimulai.
5. Mengajukan pendaftaran seminar proposal tesis.
6. Melaksanakan seminar proposal tesis.
7. Menyiapkan penulisan tesis dan melaksanakan penelitian.
8. Meminta persetujuan dosen pembimbing mengenai hasil penelitian dan tesis.
9. Melaksanakan seminar hasil tesis.
10. Meminta persetujuan dosen pembimbing mengenai tesis dan dinyatakan lulus.
11. Melaksanakan ujian tesis.

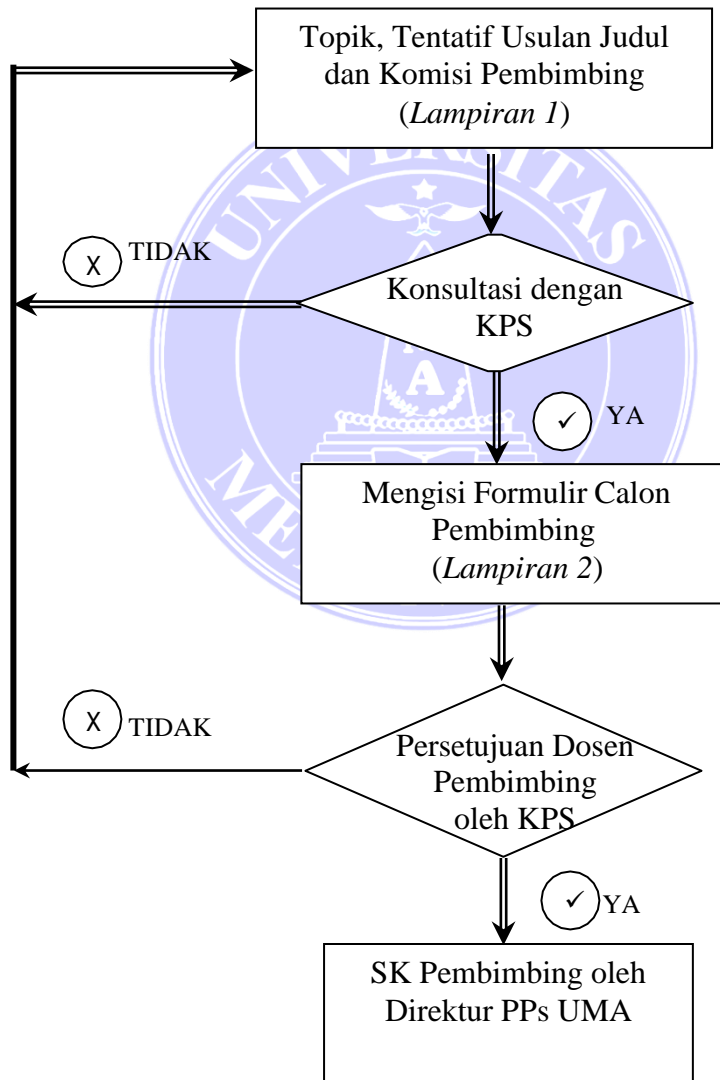
Proses penyusunan proposal, tesis dan ujian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1.1. Prosedur Penulisan Proposal Dan Tesis

1.8. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing Penulisan Proposal dan Tesis adalah terdiri dari dua orang: Pembimbing Utama (Pembimbing I) dan Pembimbing Pendamping (Pembimbing II). Dosen pembimbing adalah para staf pengajar di masing-masing Program Studi Program Pascasarjana Universitas Medan Area. Pembimbing penulisan proposal dan tesis akan ditetapkan dengan SK Direktur Program Pascasarjana Universitas Medan Area, seperti terdapat pada Gambar 2.



Gambar 2. Bagan Alur Proses Penunjukan Komisi Pembimbing

1.9. Tanggung Jawab dan Wewenang Dosen Pembimbing

1.9.1 Ketua Komisi Pembimbing (Pembimbing Utama/Dosen Pembimbing I)

Secara umum, ketua komisi pembimbing merupakan penanggung jawab utama atas seluruh kegiatan penelitian dari mulai penyusunan/penulisan proposal, seminar, seminar hasil dan ujian meja hijau. Ketua Komisi Pembimbing adalah dosen berjabatan Guru Besar atau Doktor dengan jabatan akademis minimal Lektor. Dalam hal khusus yang tidak terdapat dosen yang sesuai dengan bidang keahliannya, maka dibenarkan dosen yang berjabatan Lektor dan sesuai dengan bidang keahlian dengan topik yang akan dibimbing.

Secara khusus, tanggung jawab Pembimbing Utama adalah :

- a. Bertanggung jawab terhadap kesesuaian topik, judul, perumusan masalah, dan pemecahannya, penyelesaian penulisan tesis dan ujian komprehensif.
- b. Bertanggung jawab terhadap pemilihan alat bantu dan metode penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah
- c. Ketua komisi pembimbing beserta anggota bertanggung jawab atas keabsahan tesis peserta bimbingan, dengan memperhatikan penulisan ilmiah dan mengantisipasi kemungkinan terjadinya plagiat / pelanggaran hak atas kekayaan intelektual (HaKI)
- d. Bertanggung jawab terhadap keseluruhan bobot pekerjaan sehingga memenuhi 6 SKS, serta berhak menolak tesis bila dinilai tidak memenuhi syarat.
- e. Menentukan penilaian akhir dan keputusan-keputusan lain bersama-sama dengan anggota komisi pembimbing, dengan persetujuan Ketua Program Studi Program Pascasarjana Universitas Medan yang turut hadir dalam seminar tesis.
- f. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Seminar dan Seminar Hasil.

1.9.2 Pembimbing Pendamping/Dosen Pembimbing II

Kualifikasi pembimbing sekurang-kurangnya dosen bergelar/setara Magister dengan jabatan Lektor atau asisten ahli bergelar Magister yang kepakarannya diakui secara akademik. Tanggung jawab anggota komisi pembimbing (Pembimbing Pendamping) antara lain sebagai berikut :

- a. Membantu tugas Pembimbing Utama seperti penjelasan di atas.
- b. Turut serta dalam memantau dan mengusahakan kelancaran penulisan proposal, kegiatan penelitian dan penulisan tesis.
- c. Secara umum menjadi penasihat atau nara sumber untuk lebih menyempurnakan penyajian Seminar Proposal, Seminar Hasil dan Ujian Tesis.

1.10. Ketentuan Hak Cipta dan Hak Penulis

Semua penemuan yang dihasilkan mahasiswa PPS UMA dalam kegiatan penelitian dapat diterbitkan, direproduksi atau dimodifikasi untuk bahan penyusunan tesis, dengan menyatakan nama peserta yang bersangkutan sebagai penulisnya. Bahan penelitian mandiri tersebut hanya semata-mata dipergunakan jika diperlukan. Instansi (pemerintah/swasta) berhak untuk meminta identitas instansinya disamakan didalam laporan untuk kepentingan untuk pengembangan akademik di lingkungan intern PPS UMA. Penggunaan hasil penelitian tersebut diluar kepentingan akademik PPS UMA harus dengan izin tertulis dari instansi (pemerintah/swasta) yang bersangkutan.



**BAB II
PROPOSAL PENELITIAN**

Usulan penelitian untuk tesis terdiri dari atas : Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir, dengan jumlah halaman tidak lebih dari 25 (dua puluh lima) halaman. Usulan penelitian harus dapat menerangkan hal-hal yang berkaitan dengan :

- a. Masalah yang akan diteliti merupakan masalah yang memang penting dan berguna untuk diteliti, dan
- b. untuk menjawab masalah tersebut perlu dibuat suatu rencana, dan untuk melaksanakan rencana tersebut perlu sumber daya manusia yang profesional.

2.1. Bagian Awal

Bagian awal dari usulan penelitian ini mencakup halaman judul dan halaman persetujuan.

2.1.1. Halaman Judul

Halaman ini memuat berturut-turut : Judul, nama dan nomor mahasiswa / peserta program Magister, lambang Universitas Medan Area, kata-kata Program Pascasarjana Universitas Medan Area, dan tahun usulan penelitian/tesis diujikan. Halaman ini dicetak diatas kertas dengan bahan buffalo atau linen dan berwarna oranye. Secara umum halaman sampul dengan ini memuat :

- a. Judul usulan penelitian dibuat sesingkat-singkatnya seperti juga halnya dengan yang dibuat pada judul tesis.
- b. Maksud disusun usulan penelitian adalah untuk menyusun tesis S-2 dalam PPS UMA. Sedangkan maksud tesis adalah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana S-2 Program Pascasarjana.
- c. Lambang Universitas Medan Area berbentuk bundar (bukan segi lima) dengan diameter 4,5 cm sesuai dengan yang tercantum dalam Statuta Universitas Medan Area
- d. Nama mahasiswa yang mengajukan usulan penelitian/tesis ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan) dan tanpa gelar kesarjanaan. Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.
- e. Instansi yang dituju ialah Program Pascasarjana Program Studi Universitas Medan Area.
- f. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menulis tahun di bawah Medan.
- g. Tahun penyelesaian usulan penelitian/tesis ialah tahun pengujian usulan penelitian/tesis terakhir dan ditempatkan di bawah kata Medan.

Contoh halaman sampul luar usulan penelitian terdapat pada *Lampiran 3*

2.1.2. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan Dosen Pembimbing yang terdiri dari Pembimbing I dan Pembimbing II, lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan.

Contoh halaman persetujuan usulan proposal penelitian ini terdapat pada *Lampiran 7*.

2.2. Bagian Utama

Bagian utama usulan proposal penelitian memuat : latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, tinjauan pustaka, hipotesis, metode penelitian, jadwal penelitian. Secara umum suatu kerangka usulan penelitian memuat hal-hal sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Defenisi Konsep dan Operasional
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Waktu dan Tempat Penelitian
- B. Jenis dan Sifat Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Informan/Responden
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagian ini memuat dasar atau alasan serta argumantasi pentingnya dilakukan penelitian yang dijabarkan dengan jelas, disertai keterangan bahwa permasalahan tersebut memang belum terjawab. Latar belakang permasalahan pada proposal penelitian ini berisi uraian tentang apa yang menjadi permasalahan penting dan perlu dicari upaya pemecahannya. Masalah tersebut harus didukung oleh fakta empiris sehingga jelas, memang ada masalah yang perlu diteliti. Juga harus ditunjukkan letak masalah itu dalam pemecahan permasalahan yang lebih luas.

Selain hal di atas, latar belakang merupakan rangkaian yang sistematis yang berisikan argumentasi-argumentasi hasil penelitian awal yang telah dilakukan oleh peneliti. Bagian ini sangat penting untuk menyakinkan semua pihak bahwa masalah-masalah yang dirumuskan dalam penelitian merupakan suatu permasalahan yang benar-benar penting untuk diteliti. Latar belakang yang tidak argumentatif dan informatif dapat menimbulkan keraguan bagi pembaca untuk membaca lebih lanjut hasil penelitian, meskipun masalah yang diteliti sangat penting.

Uraian latar belakang dimulai dengan uraian yang bersifat umum dan seterusnya mengerucut ke yang lebih khusus (spesifik) tertuju pada permasalahan yang akan diteliti. Latar belakang yang baik dapat menggambarkan adanya kesenjangan antara tataran normatif dan tataran empiris atau mampu menjelaskan secara menyakinkan bahwa ada aturan yang sifatnya normatif dalam pelaksanaannya menimbulkan sejumlah permasalahan.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam proposal itu dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Di dalamnya dirumuskan dengan jelas dan tegas permasalahan yang ingin diteliti sehingga mudah diketahui ruang lingkup masalah dan arah penelitian yang akan dilakukan. Uraian perumusan masalah ini dapat dipresentasikan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan.

C. Tujuan Penelitian

Dalam bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai. Tujuan ini menunjukkan dengan tegas apa yang hendak dijawab atau dapat diperoleh dari penelitian tersebut. Seyogyanya perumusan tujuan penelitian ini menjurus kepada permasalahan yang diajukan.

Tujuan penelitian harus jelas dan tegas, yang dapat dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum merupakan tujuan penelitian secara keseluruhan yang ingin dicapai melalui penelitian. Sedangkan tujuan khusus merupakan penjabaran atau pentahapan dari tujuan umum, yang bersifat operasional.

D. Manfaat penelitian

Manfaat praktis yaitu manfaat penelitian berisi uraian tentang kegunaan penelitian dan operasionalisasi hasilnya. Manfaat penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis yang dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS), dan seyogyanya dapat dimanfaatkan pula oleh masyarakat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Defenisi Konsep dan Operasional

Definisi konseptual adalah rangkaian konsep yang dianggap sebagai definisi yang masih berupa konsep dan maknanya masih sangat abstrak meskipun secara intuitif masih dapat dipahami maksudnya. Defenisi operasional merupakan penjelasan maksud dari istilah yang menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Defenisi operasional ini berisi penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk peneltiain selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Penelitian terdahulu berguna untuk mengetahui bagaimana metode penelitian dan hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu digunakan sebagai tolak ukur peneliti untuk menulis dan menganalisis suatu penelitian. Tujuan penelitian terdahulu sendiri guna mengetahui langkah penulis salah atau benar.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan rancangan atau garis besar yang telah digagas oleh peneliti dalam merancang proses penelitian. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kerangka berpikir ialah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat dan waktu penelitian adalah serangkaian gambaran umum yang menjelaskan lokasi teknik pengumpulan data dalam sebuah riset. Bagian ini dibuat sebagai penjelasan bahwa penelitian tersebut benar-benar dilakukan. Waktu penelitian adalah penelitian yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian. Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Jenis dan Sifat Penelitian.

B. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian hukum dilakukan secara yuridis normatif dimana hukum dikonsepkan sebagai apa yang tertulis dalam peraturan perundang-undangan (*law in*

books) atau hukum dikonsepsikan sebagai kaidah atau norma yang merupakan patokan berperilaku manusia yang dianggap pantas. Penelitian hukum normatif ini didasarkan kepada bahan hukum primer dan sekunder, yaitu penelitian yang mengacu kepada norma-norma yang terdapat dalam peraturan perundangundangan. Sifat penelitian adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

C. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data primer merupakan data yang langsung dapat dan disajikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, Sedangkan sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian.

D. Informan/Responden

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya. Selain itu, teknik atau metode pengumpulan data ini biasanya digunakan untuk peneliti demi mengumpulkan data yang merujuk pada satu kata abstrak yang tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya. Misalnya adalah melalui angket, wawancara, pengamatan, uji atau tes, dokumentasi, dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya analisis deskriptif, diawali dengan pengelompokan data yang sama, selanjutnya dilakukan interpretasi untuk memberi makna setiap sub aspek dan hubungan antara satu dengan lainnya. Kemudian dilakukan analisis atau interpretasi keseluruhan aspek untuk memahami makna hubungan antara aspek yang satu dengan lainnya yang menjadi fokus penelitian.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat perbendaharaan pustaka yang benar-benar diacu dalam usulan penelitian tersebut. Cara penulisannya merujuk kepada APSA Style, Chicago Style dll.

a. Buku : nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke, kota penerbit dan

nama penerbit.

- b. Majalah: nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama majalah dengan singkatan resminya, jilid (volume), nomor terbitan serta nomor halaman yang diacu. Contoh penulisan daftar pustaka ini terdapat dalam *Lampiran 13*.

Lampiran

Dalam lampiran (kalau ada) terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya rencana anggaran biaya, lembar kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian, dan sifatnya hanya melengkapi usulan penelitian.

BAB III T E S I S

Sama halnya seperti usulan penelitian, tesis juga terdiri atas tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Utama dan Bagian Akhir, tetapi isinya lebih luas, dan disertai bagian intisari (ringkasan) pada halaman pertamanya.

3.1. Bagian Awal

Bagian awal mencakup: halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, prakata (kata pengantar), daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, arti lambang dan singkatan dan intisari.

3.1.1. Halaman Sampul Depan

Halaman ini memuat berturut-turut : Judul, nama dan nomor mahasiswa/peserta program Magister, lambang Universitas Medan Area (sesuai dengan yang tercantum dalam Statuta UMA), kata-kata Program Pascasarjana Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area, dan tahun penelitian/tesis diujikan. Halaman ini dicetak di atas kertas dengan bahan buffalo atau linem dan berwarna oranye. Secara umum halaman sampul dengan ini memuat :

- a. Judul penelitian dibuat sesingkat-singkatnya seperti halnya dengan yang dibuat pada judul usulan tesis.
- b. Maksud disusun usulan penelitian adalah untuk menyusun tesis S-2 dalam Program Pascasarjana Universitas Medan Area, sedangkan tesis untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar S-2 Program Magister.
- c. Lambang Universitas Medan Area berbentuk bundar (bukan segi lima) dengan diameter sekitar 4,5 cm.
- d. Nama mahasiswa yang membuat tesis ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan) dan tanpa gelar kesarjanaan. Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.
- e. Instansi yang dituju ialah Program Pascasarjana, Program Studi, Universitas Medan Area.
- f. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menulis tahun dibawah Medan.
- g. Tahun penyelesaian usulan penelitian/tesis ialah tahun pengujian usulan penelitian/tesis terakhir dan ditempatkan di bawah kata Medan.
- b. Contoh halaman sampul luar tesis terdapat pada *Lampiran 4*.

3.1.2. Halaman Sampul Dalam

Halaman ini sama dengan butir 3.1.1 di atas (halaman sampul depan) tetapi di atas kertas putih sesuai dengan ketentuan. (Contoh dapat dilihat pada *Lampiran 5*)

3.1.3. Halaman Setelah Sampul Dalam

Halaman ini sama dengan halaman sampul dalam, tetapi diantara tulisan Tesis ditambahkan tulisan *Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister.....dalam Program Studipada Program Pascasarjana Universitas Medan Area*. Pada halaman ini tidak dicantumkan lambang UMA. (*Contoh terdapat pada Lampiran 6*)

3.1.4. Halaman Persetujuan

Dalam halaman ini berisi persetujuan Dosen Pembimbing yang terdiri dari Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan. Pada tesis halaman persetujuan ini memuat nama lengkap dan tanda tangan dosen pembimbing. (*Contoh terdapat pada Lampiran 7.*)

3.1.5. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman ini dimulai pada halan baru setelah halaman persetujuan Tesis. Pernyataan orisinalitas berbunyi ” *Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka*”. Pada bagian bawah setelah pernyataan ditempel dengan materai Rp. 6000,- dan dibubuhi tanda tangan di atas materai. (*Contoh terdapat pada Lampiran 8.*)

3.1.6. Abstrak

Halaman ini memuat berupa ringkasan isi dari tesis sehingga memudahkan para pembaca. Isi dari abstrak memuat judul penelitian, pembimbing, latar belakang masalah, tujuan, metode, kesimpulan dan kata kunci (key words). Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak dalam Bahasa Indonesia ditulis dalam huruf normal (tegak) sedang abstrak dalam Bahasa Inggris dalam huruf *italic*. Ditulis dengan jarak 1 (satu) spasi, rata kiri kanan (justify) dengan jumlah tidak lebih dari 200 kata. (*Contoh terdapat pada Lampiran 14*)

3.1.7. Halaman Daftar Riwayat Hidup

Halaman ini berisikan riwayat hidup singkat penulis yang berisikan data pribadi dan data pendidikan.

3.1.8. Halaman Kata Pengantar

Halaman ini memuat penjelasan singkat tentang tesis serta beberapa penjelasan lain yang dianggap perlu. Dapat juga disertakan ucapak terimakasih kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki kontribusi dalam penyusunan tesis. (*Contoh dapat dilihat pada Lampiran 15*)

3.1.9. Halaman Ucapan Terima Kasih

Halaman ini memuat pernyataan terima kasih mahasiswa Program Magister kepada mereka yang telah membantu dalam melakukan penelitian, dan dalam menyusun naskah, bantuan keuangan dan pihak tertentu yang dianggap penting dan berperan dalam penyelesaian usulan penelitian dan tesis. (*Contoh terdapat pada Lampiran 16*)

3.1.10. Daftar Isi

Daftar isi secara teratur dan menurut nomor halamannya memuat daftar tabel, daftar gambar dan judul dari bab dan anak bab. Dalam daftar isi dimuat pula daftar pustaka dan lampiran. Keterangan-keterangan yang mendahului daftar isi tidak perlu dimuat dalam daftar isi (*Contoh terdapat pada Lampiran 9*)

3.1.11. Daftar Tabel

Jika dalam tesis terdapat banyak tabel (daftar), perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel (daftar) beserta dengan nomor halamannya. Tetapi kalau hanya ada beberapa tabel (daftar) saja, daftar ini tidak usah dibuat. Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel dan nomor halaman (*Contoh dapat dilihat pada Lampiran 10*)

3.1.12. Daftar gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. Perlu tidaknya suatu daftar gambar tersendiri, sama persyaratannya dengan daftara tabel (*Contoh dapat dilihat pada Lampiran 11*)

3.1.13. Daftar Lampiran

Sama halnya dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dimuat bila usulan penelitian atau tesisi dilengkapi dengan lampiran yang banyak. Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran dan nomor halamannya (*Contoh dapat dilihat pada Lampiran 12*).

3.1.14. Daftar arti lambang, singkatan dan istilah

Daftar ini memuat arti lambang, singkatan dan istilah yang dipergunakan dalam tesis atau usulan penelitian, dibuat bila dalam laporan banyak memuat lambang dan singkatan.

3.2. Bagian Utama

Bagian utama pada tesis umumnya berisikan tentang tesis yang terdiri dari :

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

- A. Defenisi Konsep dan Operasional
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Berpikir

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Waktu dan Tempat Penelitian
- B. Jenis dan Sifat Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Informan/Responden
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Analisis Data

BAB IV. (Pembahasan)

BAB V. PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB IV : Judul BAB IV disesuaikan dengan permasalahan pertama, kedua dan ketiga yang diajukan. Bagian ini berisikan tentang teori-teori dari tinjauan pustaka yang diuraikan secara sistematis dan analisis guna menjawab permasalahan I.

BAB V Penutup

Berisikan kesimpulan dan saran.

3.3. Bagian Akhir : daftar pustaka dan lampiran

- a. Daftar pustaka, disusun seperti yang terdapat dalam usulan penelitian (lihat cara penulisan kepustakaan)
- b. Lampiran, merupakan bagian yang menyajikan keterangan-keterangan atas angka-angka tambahan yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama tesis. Di dalamnya dapat dihimpun cara penelitian, contoh perhitungan statistik dan sebagainya.



BAB IV **TATA CARA PENULISAN**

Tata cara penulisan meliputi bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, bahasan, dan penulisan nama.

4.1. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul, dan ukuran.

4.1.1. Naskah

Naskah yang digunakan untuk pengetikan adalah kertas HVS putih 80 gram ukuran A4 (21 x 29,7 cm) dan tidak timbal balik..

4.1.2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas buffalo atau yang sejenis, dan sedapat-dapatnya diperkuat dengan karton dan dilapisi dengan plastik. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul.

4.1.3. Warna sampul

Berdasarkan Statuta UMA Warna sampul untuk Program Pascasarjana ditetapkan orange.

4.1.4. Ukuran

Ukuran naskah ialah : 21 cm x 29,7 cm. (ukuran A4) warna putih.

4.1.5. Pengetikan

Pada pengetikan disajikan jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan subjudul, perincian ke bawah, dan letak simetris.

4.2. Jenis huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran 12. Untuk seluruh naskah harus dipakai jenis huruf yang sama (penggunaan huruf miring atau persegi tidak diperkenankan).
- b. Huruf miring digunakan untuk menggantikan penulisan kata (kalimat) yang biasanya digarisbawahi untuk tujuan tertentu, misalnya nama latin, singkatan asing dan lain-lain.

4.3. Bilangan dan satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, misalnya 10 gram bahan, kecuali pada permulaan kalimat, harus ditulis dengan huruf.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 gram.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya huruf kecil tanpa titik di belakangnya, misalnya m, g, kg, cal.

4.4. Jarak baris

Jarak antara 2 baris dibuat 2 spasi, kecuali intisari, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka, yang diketik dengan jarak satu spasi ke bawah.

4.5. Batas tepi

Batas-batas pengetikan, ditinjau dari pinggir kertas, ketentuannya diatur sebagai berikut :

- a. tepi atas : 4 cm
- b. tepi bawah : 3 cm
- c. tepi kiri : 4 cm
- d. tepi kanan : 3 cm

4.6. Pengisian ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang, kecuali kalau akan dimulai dengan alinea baru, persamaan, daftar, subjudul, atau hal-hal yang khusus.

4.6.1. Alinea baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 dari batas tepi kiri.

4.6.2. Permulaan kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang dimulai suatu kalimat, harus dieja, misalnya : sepuluh ekor tikus.

4.6.3. Judul bab, sub bab, anak sub bab dan lain-lain

- a. Judul bab harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur selalu simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Subbab ditulis simetris di tengah-tengah atau dipinggir kiri, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah subbab dimulai dengan alinea baru.

- c. Anak subbab diketik mulai dari batas tepi kiri, tetapi hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub dimulai dengan alinea baru.
- d. Sub anak subbab ditulis dari ketikan ke-6 diikuti dengan titik dan garis bawah. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan sub anak sub bab. Kecuali itu sub anak sub bab dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub bab ditempatkan paling depan dan diberi garis bawah.

4.6.4. Rincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

4.6.4. Letak simetris

Gambar, tabel (daftar), persamaan, judul, dan subjudul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

4.7. Penomoran

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel (daftar), gambar, dan persamaan.

4.7.1. Halaman

- a. Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai ke simetris, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil, diletakkan di tengah bawah.
- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pendahuluan (Bab I sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman tersebut. Untuk halaman yang demikian nomornya ditulis di sebelah kanan bawah.
- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 dari tepi atas atau tepi bawah.

4.7.2. Tabel (daftar)

Tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka Arab.

4.7.3. Gambar

Gambar dinomori dengan angka Arab

4.7.4. Persamaan

Nomor urut persamaan yang dibentuk rumus matematis, reaksi kimia, dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

Contoh :



4.8. Tabel (Daftar) dan Gambar

4.8.1. Tabel (daftar)

Setiap awal kata pada judul tabel ditulis dengan huruf besar kecuali kata penghubung dan kata depan.

- Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel (daftar), tanpa diakhiri dengan titik.
- Tabel (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel (daftar), dicantumkan nomor tabel (daftar) dan kata lanjutan, tanpa judul.
- Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas, tanpa garis pemisah.
- Kalau tabel (daftar) lebih dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- Di atas dan di bawah tabel (daftar) dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok dalam tulisan.
- Tabel (daftar) diketik simetris.
- Tabel (daftar) yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipatkan ditempatkan pada lampiran.

4.8.2. Gambar

Semua awal kata pada judul gambar ditulis dengan huruf besar (kapital) kecuali kata penghubung dan kata depan.

- Bagan, grafik, peta dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- Gambar tidak boleh dipenggal.
- Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya se wajar-wajarnya (jangan terlalu kurus atau terlalu gemuk).
- Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak larut dalam air dan garis lengkung grafik dibuat dengan bantuan kurve Perancis (French curve).
- Letak gambar diatur supaya simetris.

4.9. Bahasa

4.9.1. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia yang baku sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), yaitu ada subyek dan predikat, dan supaya lebih sempurna, ditambah dengan objek dan keterangan, bahasa yang digunakan sederhana, lugas, objektif.

4.9.2. Bentuk kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan atau orang kedua (saya, aku, kami, engkau, dan lain-lain), tetapi dibuat dalam bentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, saya diganti dengan penulis.

4.9.3. Istilah

Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, bubuhkan garis bawah atau tulis miring pada istilah itu.

4.10. Summary

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu suku kata, nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan, dan gelar kesarjanaan.

4.10.1. Nama penulis yang diacu dalam uraian

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan akhirnya saja, dan kalau lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan *dkk* atau *et al* :

- a. Menurut Calvin (1978)...
- b. Pirolisis ampas tebu (Othmer dan Ferstrom, 1953) menghasilkan.....
- c. Bensin dapat dibuat dari metanol (Meisel, dkk, 1976)...

Yang membuat tulisan pada contoh c berjumlah 4 orang, yaitu Meisel, S.L; McCullough, J.P;Leckthaler, C.H; and Weisz, P.B.

4.10.2. Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya, dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah *dkk* atau *et al*. saja. Contoh Meisel, S.L; McCullough, J.P;Leckthaler, C.H; and Weisz, P.B., 1976,..., tidak boleh hanya : Meisel, S.L.,*et al*.

4.10.3. Nama penulis lebih dari satu suku kata

Jika nama penulis terdiri dari 2 suku kata atau lebih, cara penulisannya adalah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah dan seterusnya.

Contoh :

- a. Sutan Takdir Alisyahbana ditulis : Alisyahbana, S.T., atau Alisyahbana, Sultan Takdir.
- b. Donald Fitzgerald Othmer ditulis : Othmer, D.F.

4.10.4. Nama dengan garis penghubung

Kalau nama dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua suku katanya, maka keduanya dianggap satu kesatuan.

Contoh : Sulastin-Sutrisno ditulis Sulastin-Sutrisno.

4.10.5. Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan suku kata yang ada di depannya. Contoh :

- a. Mawardi A.I ditulis : Mawardi A.I.
- b. Williams D. Ross Jr. ditulis : Ross Jr., W.D.

4.10.6. Gelar kesarjanaan

Gelar kesarjanaan tidak boleh dicantumkan.

4.11. Kutipan

4.11.1. Kutipan langsung

Mengutip secara langsung dilakukan dengan cara menyalin kata demi kata yang sama bunyi dan ejaannya.

- a. Kutipan pendek, yaitu kutipan yang tidak lebih dari lima baris, maka dapat ditulis langsung teks dengan tanda kutip di antara bagian yang dikutip. Contoh : Kepres Nomor 61 Tahun 1988 tentang Lembaga Pembiayaan, pasal 1 butir 7 menyebutkan “Perusahaan Kartu (*Credit Card Company*) adalah badan usaha yang melakukan pembiayaan untuk membeli barang dan jasa dengan menggunakan kartu kredit”.
- b. Kutipan panjang (lebih dari lima baris), ditulis tanpa tanda kutip, tetapi dimulai di baris baru 6 ketuk baris pertama dan 3 ketuk untuk baris selanjutnya dengan hanya satu spasi.

Contoh :

Pasal 8 Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 hanya menyebutkan “Dalam memberikan kredit, Bank Umum wajib mempunyai keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi hutangnya sesuai dengan yang diperjanjikan”. Dalam penjelasan Undang-undang tersebut disebutkan bahwa :

“... Mengingat bahwa agunan menjaddi salah satu unsur jaminan pemberian kredit, maka apabila berdasarkan unsur-unsur lain dapat diperoleh keyakinan atas kemampuan debitur mengembalikan hutangnya, agunan dapat hanya berupa barang, proyek atau tagih yang dibiayai dengan kredit yang bersangkutan...Bank tidak wajib meminta agunan berupa barang yang berkaitan dengan objek yang dibiayai, yang lazim dikenal dengan “agunan tambahan”.

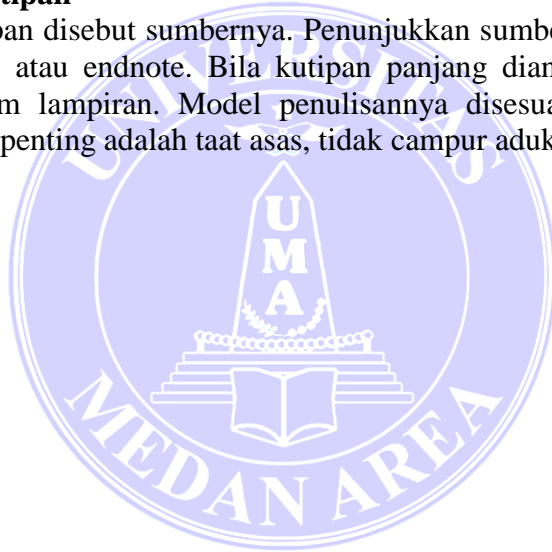
Pada contoh di atas terlihat ada tanda titik-titik ini menunjukkan ada beberapa kata yang dibuang, namun tidak mengurangi makna yang dikutip. Tanda titik-titik ini disebut ellipses point.

4.11.2. Kutipan tidak langsung

Adalah kutipan yang dibuat bila penulis mengutip karangan yang diolah memakai bahasa sendiri (tanpa memasukkan pribadi penulis). Kutipan ini ditulis tanpa mempergunakan tanda kutip. Tentang suatu masalah yang sama penulis dapat mengambil dari beberapa sumber, sepanjang isi, maksud dan jiwa yang dikutip sama.

4.11.3. Sumber kutipan

Setiap kutipan disebut sumbernya. Penunjukkan sumber kutipan dapat berupa bodynote, footnote atau endnote. Bila kutipan panjang dianjurkan memilih model endnote atau dalam lampiran. Model penulisannya disesuaikan sesuai kebiasaan pembimbing, yang penting adalah taat asas, tidak campur aduk.



Lampiran 1. Tentatif Usulan Judul Tesis Dan Komisi Pembimbing

TENTATIF USULAN JUDUL TESIS DAN KOMISI PEMBIMBING

Nama Mahasiswa :

Nomor Pokok Mahasiswa :

Program Studi : Magister Hukum

Judul Tesis : 1.....

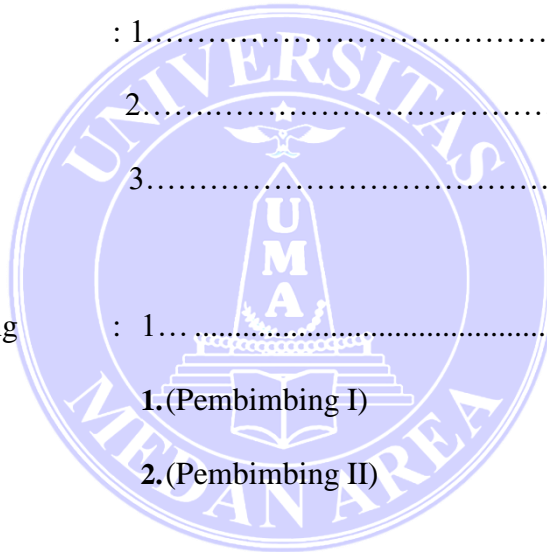
2.....

3.....

Komisi Pembimbing : 1.....(Ketua)

1.(Pembimbing I)

2.(Pembimbing II)



Medan,

Hormat Saya,

(.....)

Lampiran 2. Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing Tesis



**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA**

*Program Studi : Magister Administrasi Publik - Magister Agribisnis
Magister Hukum Bisnis - Magister Psikologi*

Jalan Setia Budi No. 79-B Telp. (061) 8201994 Fax. (061) 8226331 Medan 20120

PERMOHONAN PENGESAHAN SUSUNAN KOMISI PEMBIMBING TESIS

	Tanda Kesediaan
Mohon agar :	Tanggal T. Tangan
1.
2.
3.

Disahkan sebagai anggota Komisi Pembimbing Tesis dari :

N a m a :

N P M :

Judul yang diajukan :

Judul yang disetujui :

Demikian disampaikan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih

Medan,,..... 200

Disetujui Oleh :
Ketua Program Studi
Magister Ilmu Hukum

(Dr. Wenggedesh Frensh, SH, M.H)

Lampiran 3. Halaman Sampul Depan Proposal Tesis

**PENERAPAN UNDANG-UNDANG NOMOR 21 TAHUN 2019
TENTANG KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN
TERHADAP TINDAK PIDANA PEMASUKAN SARAN BURUNG
WALET DARI MALAYSIA KE TANJUNG BALAI ASAHAN (Studi
(Studi Putusan Nomor : 184/Pid.Sus/2020/PN Tjb)**

Times New Roman
14 pt

PROPOSAL TESIS

4 x 1 Spasi

4 x 1 Spasi

3 x 1 Spasi

Oleh

**PRIYADI
201803002**

5 x 1 Spasi



Diameter
logo UMA
45 mm

5 x 1 Spasi

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

Lampiran 4. Halaman Sampul Depan Tesis (Hard Cover) Warna Orange

**PENERAPAN UNDANG-UNDANG NOMOR 21 TAHUN 2019
TENTANG KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN
TERHADAP TINDAK PIDANA PEMASUKAN SARANG BURUNG
WALET DARI MALAYSIA KE TANJUNG BALAI ASAHAN (Studi
Studi Putusan Nomor : 184/Pid.Susk/2020/PN Tjb)**

Times New
Roman 14 pt

4 x 1 Spasi

TESIS

4 x 1 Spasi

OLEH

3 x 1 Spasi

**PRIYADI
201803002**

5 x 1 Spasi



5 x 1 Spasi

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

Lampiran 5. Halaman Sampul Dalam

**PENERAPAN UNDANG-UNDANG NOMOR 21 TAHUN 2019
TENTANG KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN
TERHADAP TINDAK PIDANA PEMASUKAN SARANG BURUNG
WALET (SBW) ILEGAL DARI MALAYSIA KE TANJUNG BALAI
ASAHAN (Studi Kasus Putusan Pengadilan Nomor :
184/Pid.Sus/2020/PN Tjb)**

Times New
Roman 14 pt

4 x 1 Spasi

TESIS

4 x 1 Spasi

OLEH

3 x 1 Spasi

**PRIYADI
201803002**

5 x 1 Spasi



5 x 1 Spasi

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

Lampiran 6. Halaman setelah sampul dalam

**PENERAPAN UNDANG-UNDANG NOMOR 21 TAHUN 2019
TENTANG KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN
TERHADAP TINDAK PIDANA PEMASUKAN SARANG
BURUNG WALET DARI MALAYSIA
KE TANJUNG BALAI ASAHAN
(Studi Putusan Nomor : 184/Pid.Sus/2020/PN Tjb)**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada
Program Pascasarjana Universitas Medan Area

OLEH

**PRIYADI
NPM. 201803002**

**PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2022**

Lampiran 7. Contoh Halaman Persetujuan

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU HUKUM**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul : Penerapan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 Tentang
Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Terhadap Tindak Pidana
Pemasukan Sarang Burung Walet dari Malaysia ke Tanjung Balai
Asahan (Studi Putusan Nomor : 184/Pid.Sus/2020/PN Tjb)**

N a m a : Priyadi

N I M : 201803002

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Suhaidi., SH., MH

Dr. Isnaini., SH., M.Hum

**Ketua Program Studi
Magister Ilmu Hukum**

Direktur

Dr. Wenggedesh Frensh., SH., MH

Prof. Dr.Ir. Retna Astuti K., MS

Lampiran 8. Pernyataan orisinalitas Penelitian

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

NPM :

Judul :

Dengan ini menyatakan hal-hal berikut :

1. Bahwa tesis yang saya tulis ini bukan merupakan jiplakan dari tesi karya ilmiah orang lain.
2. Apabila terbukti dikemudian hari ternyata tesis ini adalah jiplakan, maka segala akibat hukum yang timbul akan menjadi tanggungjawab saya sepenuhnya.

Dengan pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya secara sehat tanpa ada paksaan dari pihak manapun

Medan,

MATERAI

Rp. 6000

(Nama Mahasiswa)

Lampiran 9. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN PERSETUJUAN	
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR GAMBAR	x
A. Latar Belakang	
B. Perumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
D. Manfaat Penelitian	
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Defenisi Konsep dan Operasional	
B. Penelitian Terdahulu	
C. Kerangka Berpikir	
BAB III. METODE PENELITIAN	
G. Waktu dan Tempat Penelitian	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	
B. Sumber Data	
C. Informan/Responden	
D. Teknik Pengumpulan Data	
E. Analisis Data	
BAB IV. (<i>Judul Bab IV merupakan jawaban permasalahan I</i>)	
BAB V. (<i>Judul Bab V merupakan jawaban permasalahan II</i>)	
BAB VI. (<i>Judul Bab VI merupakan jawaban permasalahan III</i>)	
BAB VII. PENUTUP	
A. Simpulan	
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Lampiran 10. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

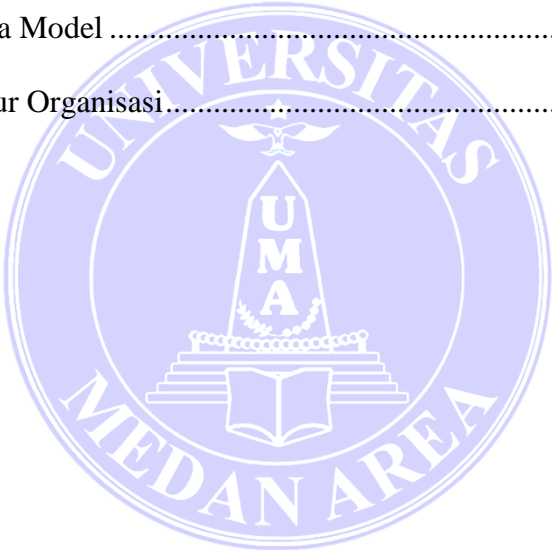
	<i>Halaman</i>
Tabel 4.1. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan.....	54
Tabel 4.2. Keadaan Pendudukan Menurut Jenis Kelamin, Umur dan Lapangan Kerja	55
Tabel 5.3. Keadaan Perekonomian.....	56
Tabel 5.4. Keadaan Fasilitas	57



Lampiran 11. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

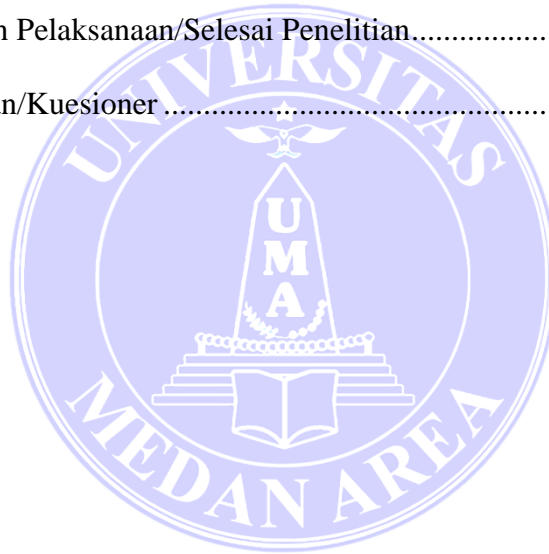
	<i>Halaman</i>
Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 1.2. Analisa Model	35
Gambar 1.3. Struktur Organisasi.....	45



Lampiran 12. Contoh Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
1. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	120
2. Surat Keterangan Pelaksanaan/Selesai Penelitian.....	121
3. Daftar Pertanyaan/Kuesioner	122



Lampiran 13. Contoh Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Adhari, Ade. 2020. *Pembaharuan Sistem Hukum Pelaksanaan Pidana*. Yogyakarta : Deepublish.
- Prasetyo, Teguh. 2020. *Kriminalisasi Dalam Hukum Pidana*. Yogyakarta : CV. Hikam Media Utama.
- Atmasasmita, Romli dan Sigid Suseno, 2022. *Arah Politik Pemidanaan Korporasi Di Era Globalisasi*, Bandung : PT. Refika Aditama.
- Zaidan, Ali, 2021. *Kebijakan Kriminal*. Jakarta : Sinar Grafika
- Monaghan, Nicola, 2020. *Criminal Law Directions*. London: Oxford University Press
- Stahn, Carsten, 2020. *A Critical Introduction to International Criminal Law*. New York : Cambridge University Press.

B. Jurnal/Makalah/Artikel

- Arief, Barda Nawawi, Kebijakan Penanggulangan Cyber Crime dan Cyber Sex, *Jurnal Law Reform*, Vol. 1 (1), 11-27 (2005).
- Speer, David L., Redefining Borders: The Challenges of Cybercrime, *Journal of Crime, Law and Social Change*, Vol 34, No.3, 259-273 (2000).
- Kraft, Ellen M., and Jinchang Wang, Effectiveness of Cyberbullying Prevention Strategies : A Study on Students Perspectives, *International Journal of Cyber Criminology*, Vol. 3 (2), 513-535 (2009). 2020.

C. Internet

- CNN Indonesia, *Darurat UU Ketahanan dan Keamanan Siber* cnnindonesia.com/teknologi/darurat-uu-ketahanan-dan-keamanan-siber, diakses pada 2 Agustus 2019.
- KPAI *Terima Aduan 26 Ribu Kasus Bully Selama 2011-2017*, <https://news.detik.com/berita/3670079/kpai-terima-aduan-26-ribu-kasus-bully-selama-2011-2017>, diakses pada 8 April 2017.

Lampiran 14. Contoh Abstrak

A B S T R A K

**PENERAPAN UNDANG-UNDANG NOMOR 21 TAHUN 2019
TENTANG KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN
TERHADAP TINDAK PIDANA PEMASUKAN SARANG BURUNG
WALET (SBW) ILEGAL DARI MALASYIA KE TANJUNG BALAI
ASAHAN (STUDI KASUS PUTUSAN PENGADILAN NOMOR :
184/Pid.Sus/2020/PN Tjb)**

N a m a : Priyadi
N I M : 201803002
Program : Magister Ilmu Hukum
Pembimbing I : Prof. Dr. Suhaidi, SH, M.H
Pembimbing II : Dr. Isnaini, SH, M.Hum

Isi Abstrak:

1. Pendahuluan
2. Metode Penelitian
3. Hasil Penelitian
4. Kata Kunci

Key words :

Lampiran 15. Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul ” **PENERAPAN UNDANG-UNDANG NOMOR 21 TAHUN 2019 TENTANG KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN TERHADAP TINDAK PIDANA PEMASUKAN SARANG BURUNG WALET (SBW) ILEGAL DARI MALASYIA KE TANJUNG BALAI ASAHAN (STUDI KASUS PUTUSAN PENGADILAN NOMOR : 184/Pid.Sus/2020/PN Tjb**”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Magister Hukum Program Pascasarjana Universitas Sumatera Medan Area.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif, dari para pembaca demi penyempurnaannya dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari Tesis ini. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi dunia usaha dan pemerintah.

Medan, September 2022
Penulis

Lampiran 15. Contoh Ucapan Terimakasih

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul ”.....”

Dalam penyusunan Tesis ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan materil maupun dukungan moril dan membimbing (penulisan) dari berbagai pihak. Unutuk itu penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Prof. Dr. Ir. Hj. Retna AstutiKuswardani, MS
3. Ketua Program Studi Magister Hukum, Dr. Rizkan Zulyadi, SH, M.H.
4. Komisi Pembimbing : Prof. Dr. Suhaidi, SH, MH, Dr. Isnaini, SH, M.Hum.
5. Ayah dan Ibunda serta isteri, ananda serta semua saudara/keluarga.
6. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Medan Area seangkatan 2020.
7. Seluruh staff/pegawai Pascasarjana Universitas Medan Area.
8. Dll.....